



**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS  
*MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS V DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**LINA MAYASARI**  
**NIM.2023113046**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LINA MAYASARI

NIM : 2023113046

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Yang menyatakan,



LINA MAYASARI  
NIM. 2023113046

H. Agus Khumaedy, M.Ag  
Loning Rt. 02/11 Petarukan Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. LINA MAYASARI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PGMI  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LINA MAYASARI  
NIM : 2023113046  
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, wr.wb.*

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Pembimbing



H. Agus Khumaedy, M.Ag  
NIP. 19680818 1999031003





IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

menyahkan skripsi Saudari :

Nama : **LINA MAYASARI**

NIM : **2023113046**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diuji pada hari Rabu tanggal 1 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. H. Saifudin, M.Si**

**NIP. 19650825 199903 2 001**

Penguji II

**Nalim, M.Si**

**NIP.19780105 200801 1 019**

Pekalongan, 20 November 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

**NIP.19730112 200003 1 001**

## PERSEMBAHAN

Selesai sudah penulisan skripsi ini, dengan penuh kesabaran dan motivasi dari orang-orang yang penulis cintai, maka penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, kakak-kakakku, keponakanku dan saudaraku yang senantiasa telah memberikan kasih sayang dan selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan do'a yang selalu mengiringi langkah-langkah penulis dalam menjalani hidup ini.
2. Sahabat-sahabat tercinta Prodi PGMI angkatan 2013 Kelas B khususnya Mifta Ariswati dan Solikhah yang senantiasa membantu dan selalu memberi motivasi, dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
5. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih.

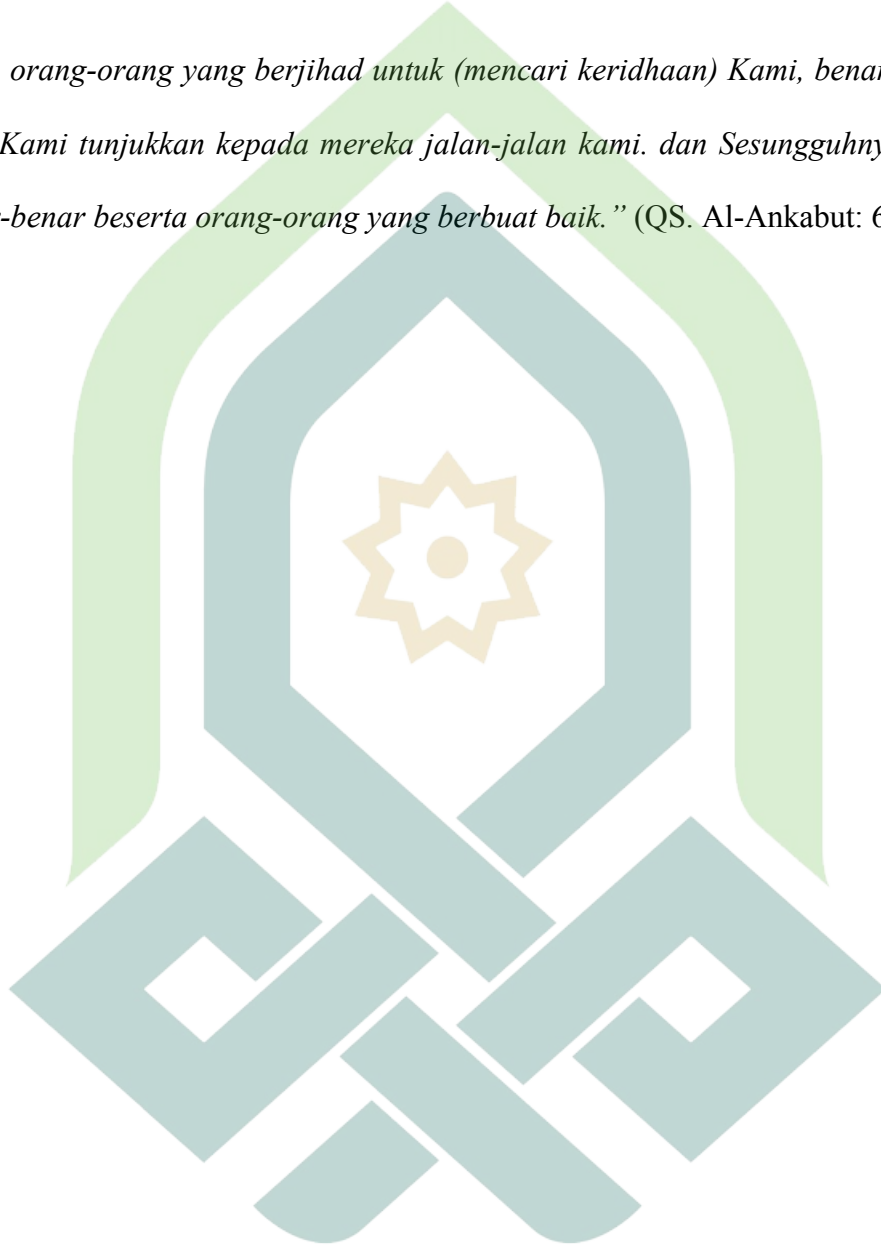




## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

*“ dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Ankabut: 69)*



## ABSTRAK

Mayasari, Lina. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Agus Khumaedy, M. Ag.  
Kata kunci : Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*, Motivasi Belajar

Setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mengembangkan berbagai kecerdasan yang ada dalam dirinya. Untuk itulah dalam proses pendidikan dan pembelajaran khususnya setiap anak harus mendapat perlakuan yang berbeda sesuai dengan potensi kecerdasannya masing-masing. Dengan memahami kecerdasan majemuk tersebut maka seorang guru dalam pembelajarannya tidak akan terpaku pada satu strategi saja.

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut bagaimana pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V, dan adakah pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V, dan mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V. Manfaat secara teoritis dan praktis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran tematik terkait dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik baik bagi guru, siswa, madrasah dan peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data angket atau kuesioner, observasi, interview dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisa statistika yaitu regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pembelajaran berbasis *multiple intelligences* mempunyai nilai rata-rata 63,55. Nilai tersebut terletak pada interval 64-67 yang termasuk dalam kategori baik. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V mempunyai nilai rata-rata 70,55. Nilai tersebut terletak pada interval 70-72 yang termasuk dalam kategori tinggi. Pembelajaran berbasis *multiple intelligences* menurut  $t_{tabel}$   $N = 34$  pada taraf signifikan 5% = 2,03693 dan pada taraf signifikan 1% = 2,73848. Karena  $t_{hitung}$  2,84098, maka  $t_{hitung}$  2,84098 > dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% = 2,03693 maupun dalam taraf signifikan 1% = 2,73848. Dengan demikian maka  $H_0$  = ditolak  $H_a$  = diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirrabil 'alamiin, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa sholawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai hamba Allah yang lemah dan penuh dengan kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Ketua Jurusan PGMI.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa memotivasi dan kesabarannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala MI Walisongo Kranji 01 kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan M. Niamil Hida, S.H.I beserta bapak ibu guru khususnya guru kelas 5 ibu Badriyah, S.Pd.I yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.





6. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan.
  7. Seluruh civitas akademika MI Walisongo Kranji 01 kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.
  8. Bapak, Ibu, kakak, dan seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
  9. Sahabat-sahabat tercinta Prodi PGMI angkatan 2013 khususnya kelas B Reguler pagi. Yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka, terima kasih karena sudah mewarnai hidupku. Salam kangen dan sukses buat kalian.
- Akhirnya, dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan bertawakal, dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi pribadi, agama, islam, nusa dan bangsa.

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Penulis,

LINA MAYASARI  
2023113046



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan .....	26

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> .....	28
1. Pengertian Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> .....	28
2. Macam – macam Kecerdasan Menurut Howard Gardner .....	31
3. Ciri-ciri Sembilan Kecerdasan .....	35
4. Strategi Belajar Berdasarkan Kecerdasan .....	37
B. Motivasi Belajar .....	42
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	42
2. Jenis – jenis Motivasi .....	43
3. Fungsi Motivasi .....	44
4. Ciri – ciri Motivasi .....	45
5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	46
6. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa .....	48
C. Pembelajaran Tematik .....	52
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	52
2. Prinsip Pembelajaran Tematik .....	53
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	56
4. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik .....	59

### BAB III PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN



A. Gambaran Umum MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedugwuni Kabupaten Pekalongan .....	64
1. Sejarah berdirinya dan perkembangan MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedugwuni Kabupaten Pekalongan.....	64
2. Letak Geografis .....	66
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	66
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	67
5. Struktur Organisasi .....	70
6. Sarana dan Prasarana.....	71
B. Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedugwuni Kabupaten Pekalongan.....	72
C. Motivasi Belajar Siswa MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedugwuni Kabupaten Pekalongan .....	76

**BAB IV PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI MI WALISONGO KRANJI 01 KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> .....	79
B. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V .....	81
C. Pengaruh Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedugwuni Kabupaten Pekalongan.....	84
D. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	89

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	94
B. Saran .....	95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan MI Walisongo Kranji 01 .....	68
Tabel 2 Keadaan Siswa MI Walisongo Kranji 01 .....	69
Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	71
Tabel 4 Daftar Responden Penelitian Kelas V di MI Walisongo Kranji 01 .....	74
Tabel 5 Hasil Angket Tentang Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Kelas V di MI Walisongo Kranji 01 .....	75
Tabel 6 Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Walisongo Kranji 01 .....	77
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> kelas V di MI Walisongo Kranji 01 .....	81
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Walisongo Kranji 01 .....	83
Tabel 9 Tabel Penolong Untuk Memudahkan Mencari Konstanta a dan b .....	84
Tabel 10 Hasil SPSS $t_{hitung}$ .....	88
Tabel 11 Hasil Kolmogorov Smirnov .....	92
Tabel 12 Hasil Uji Statistik Glejser .....	93





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Kecerdasan sudah dimiliki sejak manusia lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya. Kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar. Kecerdasan bagi seseorang memiliki manfaat yang besar selain bagi dirinya sendiri dan juga bagi pergaulannya di masyarakat.<sup>1</sup>

Selama ini kecerdasan hanya menitikberatkan pada kemampuan aritmetis, logis, dan verbal. Padahal intelek manusia jauh lebih luas serta intelek manusia bukanlah merupakan suatu hal yang bersifat satu dimensi sehingga bisa diukur dengan satu angka.

Selama ini kecerdasan diukur dengan tes IQ yang berkonsentrasi ke kecerdasan linguistik dan matematis/logis. Jadi, tes ini cukup baik dalam meramalkan prestasi sekolah karena mata pelajaran di sekolah sebagian besar diajarkan melalui kecerdasan linguistik dan matematis.

---

<sup>1</sup> Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Cet. I (Anggota IKAPI, 2010), hlm. 48.



Keberhasilan di sekolah memang salah satu cara untuk menunjukkan kecerdasan. Namun di dunia nyata, ini sama sekali bukan satu-satunya cara.<sup>2</sup>

Seperti yang dikutip dari buku Implementasi Kurikulum dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*, Howard Gardner mengungkapkan bahwa ada sembilan kecerdasan. Kesembilan kecerdasan tersebut yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.<sup>3</sup> Pandangan terkini menunjukkan bahwa manusia memiliki berbagai kecerdasan yang terdapat dalam dirinya, hanya tidak semua kecerdasan tersebut dapat berkembang sehingga menjadi keunggulan dari dirinya. Semiawan menyatakan bahwa adanya perbedaan individu dalam hal kemampuan bawaannya menyebabkan setiap individu memiliki satu atau dua kecerdasan yang dapat diunggulkan dari dalam dirinya.

Setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mengembangkan berbagai kecerdasan yang ada dalam dirinya. Untuk itulah dalam proses pendidikan dan pembelajaran khususnya setiap anak harus mendapat perlakuan yang berbeda sesuai dengan potensi kecerdasannya masing-masing. Untuk hal ini dikenal dengan istilah “*the*

---

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Cet. II (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hlm. 235-236.

<sup>3</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 83.

*right man on the right competence*". Artinya, seorang anak akan dapat belajar bidang pengembangan apapun apabila ia diberi kesempatan untuk mempelajarinya sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya.

Dalam perkembangannya konsep kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) telah memberikan implikasi yang signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan. Seiring dengan keyakinan Gardner bahwa semua manusia memiliki bukan hanya satu kecerdasan dalam hal ini inteligensi saja melainkan secara relatif memiliki otonomi berupa seperangkat kecerdasan maka cara guru membelajarkan anak pun harus memperhatikan keunggulan pada dimensi dari kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Apabila guru dapat memberikan kesempatan yang berbeda sesuai dengan dimensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak maka besar kemungkinan keberhasilan anak dalam menuntaskan indikator yang merupakan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasainya. Selain itu, dengan memperhatikan dimensi kecerdasan yang diunggulkan dari dalam diri setiap anak, berdampak pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.<sup>4</sup>

Teori kecerdasan multiple menunjukkan bahwa tidak ada satu set dari strategi-strategi pengajaran yang akan bekerja terbaik bagi semua siswa setiap saat. Semua anak memiliki kecenderungan yang berbeda dalam kecerdasan, sehingga setiap strategi tertentu mungkin akan sangat

---

<sup>4</sup> Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Op. Cit*, hlm. 52.



sukses pada satu kelompok siswa, dan kurang berhasil pada kelompok lainnya.<sup>5</sup>

Dengan memahami kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) tersebut maka seorang guru dalam pembelajarannya tidak akan terpaku pada satu strategi saja. Di kelas tradisional, guru mengajar sambil berdiri di depan kelas, menulis di papan tulis, bertanya kepada murid tentang teks bacaan, dan menunggu sementara murid menyelesaikan pekerjaan tertulis mereka. Di kelas kecerdasan majemuk, guru selalu mengubah metode presentasi: mulai dari metode lingustik ke metode spasial, lalu ke metode musik, dan seterusnya, kerap mengkombinasikan berbagai kecerdasan secara kreatif.<sup>6</sup>

Penerapan teori *multiple intelligences* telah dilakukan oleh banyak sekolah di Indonesia. Salah satunya adalah MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dengan konsep “Sekolahnya Manusia”, Munif Chatib, MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dulunya sepi peminat, tetapi sekarang menjadi rebutan bagi masyarakat. Proses penerimaan siswa baru yang tanpa tes masuk, dan menerima berbagai macam keadaan siswa (inklusi), serta pembelajarannya yang menyenangkan merupakan salah satu faktornya.

<sup>5</sup> Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, Cet. I (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 79.

<sup>6</sup>Mushollin, Penerapan Teori *Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pamekasan: Jurnal Penelitian STAIN PAMEKASAN, tanpa tahun), hlm. 232.







MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu MI yang terletak di desa Kranji Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menerapkan teori *multiple intelligences* sebagai strategi pembelajaran terintegrasi dengan kurikulum yang sudah ada. Dalam kegiatan pembelajarannya guru selalu menggunakan lebih dari satu strategi pembelajaran, guru mengkombinasikan berbagai kecerdasan secara kreatif, sehingga kegiatan pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan, karena motivasi atau dorongan belajar siswa dalam belajar akan muncul apabila siswa tertarik dan merasa senang dalam kegiatan pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa.

MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam pembelajarannya, mata pelajaran umum dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran tematik sedangkan untuk mata pelajaran agama pembelajarannya masih terpisah menjadi bidang studi tersendiri seperti mata pelajaran aqidah akhlak, fiqih, bahasa arab, sejarah kebudayaan islam, dan Al-qur'an hadits.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada

Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat suatu rumusan masalah sebagai langkah dalam memecahkan masalah yang ada. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
3. Adakah pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan





2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kegunaan baik praktis maupun teoritis.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Secara praktis

Kontribusi hasil penelitian bagi guru, siswa, peneliti dan MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan antara lain:



a. Guru

Bagi guru sebagai wahana penambah keilmuan tentang kependidikan terutama dalam bidang yang menitikberatkan pada konsep *multiple intelligences* yang diterapkan di sekolah.

b. Siswa

Menjadikan siswa lebih mengembangkan potensi dan kecerdasan yang dimilikinya, karena evaluasi yang sudah diberikan untuk guru dan pihak sekolah (Kepala Sekolah).

c. MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Memberi evaluasi terkait penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di sekolah tersebut dan meningkatkan motivasi untuk pihak sekolah agar bersama-sama menjadikan sekolah juara menjadi sekolah yang lebih berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* untuk siswanya.

d. Peneliti

Bagi peneliti, memberi pengalaman awal yang berharga dalam bidang pembelajaran berbasis *multiple intelligences* sebelum akhirnya berkecimpung dalam dunia pendidikan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar antara lain dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar.<sup>7</sup>

Seperti yang dikutip dari buku Munif Chatib dan Alamsyah Said yang berjudul *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, pada tahun 1999 Howard Gardner menghasilkan karya dalam buku berjudul *Intelligence Reframed* yang menyatakan bahwa otak manusia setidaknya menyimpan sembilan jenis kecerdasan yang lebih dikenal dengan istilah kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*). Sembilan kecerdasan tersebut yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal,

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cet. III (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.



kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.

Setiap kecerdasan mempunyai perkembangan sendiri, tumbuh dalam kurun waktu berbeda untuk setiap individu. Dinamika teori *multiple intelligences* Gardner bersifat jamak: bermakna banyak dan luas, menandakan kecerdasan pada hakikatnya tidak terbatas. Nama jenis-jenis kecerdasan tersebut tidak berkorelasi langsung dengan nilai yang diperoleh pada pelajaran tertentu karena *multiple intelligences* bukan bidang studi dan bukan pula kurikulum. *Multiple intelligences* merupakan pengenalan siswa untuk menentukan strategi mengajar guru.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran merupakan siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>9</sup> Bagi peserta didik, belajar merupakan sebuah interaksi antara berbagai potensi diri siswa (fisik, non fisik, emosi, dan intelektual), interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan dengan konsep dan fakta, interaksi dari berbagai stimulus dengan berbagai respons terarah untuk melahirkan perubahan. Untuk mengembangkan potensi siswa perlu diterapkan sebuah model pembelajaran inovatif dan konstruktif. Dalam mempersiapkan

---

<sup>8</sup> Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Cet. I (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 79-80.

<sup>9</sup> Yatim Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 132.



pembelajaran, para pendidik harus memahami karakteristik materi pelajaran, karakteristik siswa, serta memahami metodologi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif.<sup>10</sup>

Proses belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa.<sup>11</sup> Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, dan memecahkan masalah.<sup>12</sup> Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, memiliki strategi-strategi kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 85-86.

<sup>11</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 3.

<sup>12</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Cet. I (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 219.

<sup>13</sup> Esa Nur Wahyuni, *Op. Cit.*, hlm. 4.



## 2. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah skripsi Usnaeni STAIN Pekalongan, dengan judul Peran Guru PAI Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan majemuk antara lain menetapkan tujuan pembelajaran, mengadakan persiapan, penggunaan metode, penggunaan media, mendorong anak didik untuk belajar, hangat dan antusias, penetapan disiplin diri dan ketauladanan, memberi perhatian dan motivasi, mengadakan penilaian.<sup>14</sup>

Skripsi Mila Dwi Chandra Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas V Di SD Juara Gondokusuman Yogyakarta, penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran terdiri dari dua tahapan yaitu mengenali inteligensi siswa dengan menggunakan TIMI (*Test Interest Multiple Intelligences*) dan menyusun rencana pembelajaran/ *lesson plan*. Pada tahap pelaksanaan sudah melakukan kegiatan untuk memberikan apersepsi dan motivasi serta melakukan kegiatan-kegiatan berbasis *multiple intelligences*. Apersepsi dan motivasi tersebut berupa kegiatan *alfa zona*, *warmer*, *pre-teach*, dan *scenee setting*. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran siswa difasilitasi untuk belajar melalui kesembilan jenis kecerdasan.

---

<sup>14</sup> Usnaeni, Peran Guru PAI Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vii.





Penilaian pembelajaran dilakukan secara autentik dengan menggunakan 3 ranah yaitu kognitif dengan tes lisan, tertulis dan penugasan, afektif dengan observasi, target bulanan dan penilaian diri, psikomotorik dengan tugas proyek dan praktek.<sup>15</sup>

Skripsi Umi Salamah Universitas Lampung, dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 01 Rajabasa Bandar Lampung, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap hasil belajar IPS pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta hasil belajar pada keseluruhan ranah.<sup>16</sup>

Adapun dari penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi pertama membahas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan majemuk anak kelas satu di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan. Skripsi kedua membahas tentang penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dari persiapan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran di kelas V. Sedangkan

---

<sup>15</sup>Mila Dwi Chandra, Penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas V Di SD Juara Gondokusuman, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. vii.

<sup>16</sup>Umi Salamah, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 01 Rajabasa Bandar Lampung, *Skripsi* (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), hlm. ii.



skripsi ketiga membahas tentang pengaruh pada penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap hasil belajar IPS pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta hasil belajar pada keseluruhan ranah. Sedangkan peneliti disini akan meneliti tentang pembelajaran berbasis *multiple intelligences* mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk), setiap masing-masing anak dilahirkan dengan sembilan kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.

Setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya dan memiliki keunikan masing-masing. Setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mengembangkan berbagai kecerdasan yang ada dalam dirinya. Untuk itu guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar harus memberikan strategi pembelajaran menyesuaikan dengan kecenderungan kecerdasan siswa.

*Multiple intelligences* merupakan strategi pembelajaran, dengan *Multiple intelligences* pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, dengan menerapkan berbagai

macam strategi guru dapat melihat kecenderungan kecerdasan masing-masing siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam strategi dan proses pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.<sup>17</sup>

Dari judul tersebut, peneliti mengajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Ha: Ada pengaruh signifikan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Sedangkan hipotesis penelitian yang diajukan peneliti yaitu:” Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Cet. II (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 38.

pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sehingga semakin baik pembelajaran berbasis *multiple intelligences* semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>18</sup>

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.<sup>19</sup>

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Field research adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 151.

<sup>19</sup> Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm 25.

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm 42.

### 3. Definisi Operasional Variabel

#### a. Pengertian Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup>

#### b. Macam-macam Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

##### 1) Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>22</sup> Pada penelitian ini yang dijadikan variabel bebasnya adalah pembelajaran berbasis *multiple intelligences* sebagai variabel X, dengan indikator sebagai berikut:

##### a) Kecerdasan Linguistik

- (1) Belajar melalui menyimak, membaca, menulis, dan diskusi

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. IV (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

(2) Menggunakan keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca untuk mengingat. Berkomunikasi, berdiskusi, menjelaskan, mempengaruhi, menciptakan pengetahuan, menyusun makna, dan menggambarkan bahasa itu sendiri<sup>23</sup>

b) Kecerdasan Logis Matematis

(1) Mengetahui konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu dan hubungan sebab akibat

(2) Menunjukkan pemecahan masalah secara logis<sup>24</sup>

c) Kecerdasan Kinestetis

(1) Menikmati secara konkret dalam mempelajari pengalaman-pengalaman, seperti perjalanan ke alam bebas, contoh bangunan, atau berpartisipasi dalam permainan peran, permainan ketangkasan, memasang sasaran atau latihan fisik

(2) Mendemonstrasikan keahlian dalam berakting, atletik, menari<sup>25</sup>

d) Kecerdasan Visual Spasial

(1) Belajar dengan melihat dan mengamati. Mengenali wajah-wajah, benda-benda, bentuk-bentuk, warna-warna, detail-detail, dan pemandangan-pemandangan

<sup>23</sup> Linda Campbell, Bruce Campbell, dan Dee Dickinson, *Multiple Intelligences Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, Cet. I (Depok: Inisiasi Press, 2002), hlm. 12-13.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 76.



(2) Menikmati bentukan hasil 3 dimensi, seperti obyek-obyek origami<sup>26</sup>

e) Kecerdasan Musikal

(1) Mendengarkan dan merespon dengan ketertarikan terhadap bunyi, termasuk suara manusia dan musik

(2) Mengembangkan kemampuan menyanyi secara sendiri atau bersama dengan orang lain<sup>27</sup>

f) Kecerdasan Interpersonal

(1) Terikat dengan orang tua dan berinteraksi dengan orang lain

(2) Membentuk dan menjaga hubungan sosial<sup>28</sup>

g) Kecerdasan Intrapersonal

(1) Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batinnya” sendiri

(2) Memberdayakan orang lain (memiliki tanggung jawab kemanusiaan)<sup>29</sup>

h) Kecerdasan Naturalis

(1) Menunjukkan kesenangan terhadap dunia hewan dan tumbuhan

(2) Keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora dan fauna di lingkungan sekitar<sup>30</sup>

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 109.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 147.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 173.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 203.



i) Kecerdasan Eksistensial

(1) Mempertanyakan segala sesuatu mengenai keberadaan manusia, arti kehidupan, mengapa manusia mengalami kematian, dan realitas yang dihadapinya<sup>31</sup>

2) Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar<sup>33</sup>
- d) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- e) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)<sup>34</sup>

<sup>30</sup> Munif Chatib, *Sekolah Anak-anak...*, *Op. Cit.*, hlm. 99.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 101.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 4.

<sup>33</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet. IV (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 31.







#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 34 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>36</sup> Menurut Suharsimi Arikunto jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut dengan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>37</sup> Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket atau kuesioner

---

<sup>34</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. VI (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 83

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 80.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 117.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 120.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>38</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara tertulis tentang pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, ditujukan kepada siswa kelas V.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran tematik kelas V, ditujukan kepada siswa kelas V.

c. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>40</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Selain itu metode ini

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 142.

<sup>39</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 145.



digunakan untuk mewawancarai Kepala madrasah dan guru kelas V.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>41</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang letak, data tentang keadaan serta perkembangan MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sarana dan prasarana di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

b. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana yaitu digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 236.



## 1) Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar

X = Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*

a dan b = Konstanta

Rumus mencari nilai koefisien b <sup>42</sup>

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus mencari nilai koefisien a <sup>43</sup>

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Dimana n = jumlah data

2) Menghitung nilai korelasi (r) <sup>44</sup>

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum XY$  = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah seluruh skor X setelah terlebih dahulu dibulatkan

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, cet. I (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 284.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 285.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 290.



$\Sigma Y^2$  = jumlah seluruh skor Y setelah terlebih dahulu dibulatkan

c. Analisis Lanjutan

Dalam analisis ini akan di gunakan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatifnya: “variabel X berpengaruh terhadap variabel Y”
- 2) Merumuskan hipotesis nihilnya: “variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y”
- 3) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ), baik pada taraf 1% maupun 5%
- 4) Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dan menentukan  $t_{tabel}$
- 5) Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Tujuan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah untuk mengetahui, apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

6) Mengambil keputusan

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga  $H_a$  diterima. Dan jika  $t_{hitung}$  lebih kecil  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga  $H_a$  ditolak.<sup>45</sup>

d. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Dalam hasil pengujian asumsi klasik ini menggunakan 2 uji, yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

<sup>45</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet.I (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 383-389.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun secara rinci sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi tiga sub bagian. Bagian pertama berisi tentang pengertian pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, macam-macam kecerdasan menurut Howard Gardner, ciri-ciri sembilan kecerdasan, dan strategi belajar berdasarkan kecerdasan. Bagian kedua berisi tentang pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, jenis-jenis motivasi, fungsi motivasi, ciri-ciri motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, dan cara menggerakkan motivasi belajar. Bagian ketiga berisi tentang pengertian pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, dan tujuan dan manfaat pembelajaran tematik.

Bab III Pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan berisi tiga sub bagian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum tentang MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, kurikulum pendidikan, struktur kepengurusan, tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan

prasarana. Bagian kedua berisi tentang pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga berisi tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, berisi empat sub bagian. Bagian pertama berisi tentang analisis pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan. Bagian kedua berisi tentang analisis motivasi siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga berisi tentang analisis pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian keempat berisi tentang hasil pengujian asumsi klasik.

Bab V Penutup, penutup berisi tentang simpulan dan saran dari penelitian yang membahas tentang Pengaruh Pembelajaran *Multiple Inteligences* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di MI Walisongo Kranji 01 termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 64 yang terletak pada interval 64 – 67. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi Pembelajaran berbasis *multiple intelligences* termasuk dalam kategori baik.
2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 71 yang terletak pada interval 70 – 72. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V termasuk dalam kategori tinggi.
3. Pengaruh pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menurut  $t_{tabel}$  untuk  $N = 34$  pada taraf signifikansi  $5\% = 2,03693$  dan pada taraf signifikansi  $1\% = 2,73848$ , karena  $t_{hitung} = 2,84098$ , maka  $t_{hitung} = 2,84098 >$  dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi



5% = 2,03693 maupun dalam taraf signifikansi 1% = 2,73848. Dengan demikian  $H_0$  = ditolak dan  $H_a$  = diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran berbasis *multiple intelligences* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di MI Walisongo Kranji 01 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

## B. Saran

### 1. Bagi Madrasah

Dapat memotivasi semua guru untuk lebih meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya dengan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 2. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan bimbingan yang maksimal untuk anak-anaknya yang masih sekolah agar mau menyempatkan waktunya untuk banyak belajar dan memberikan fasilitas kepada anak-anaknya sehingga mereka bisa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

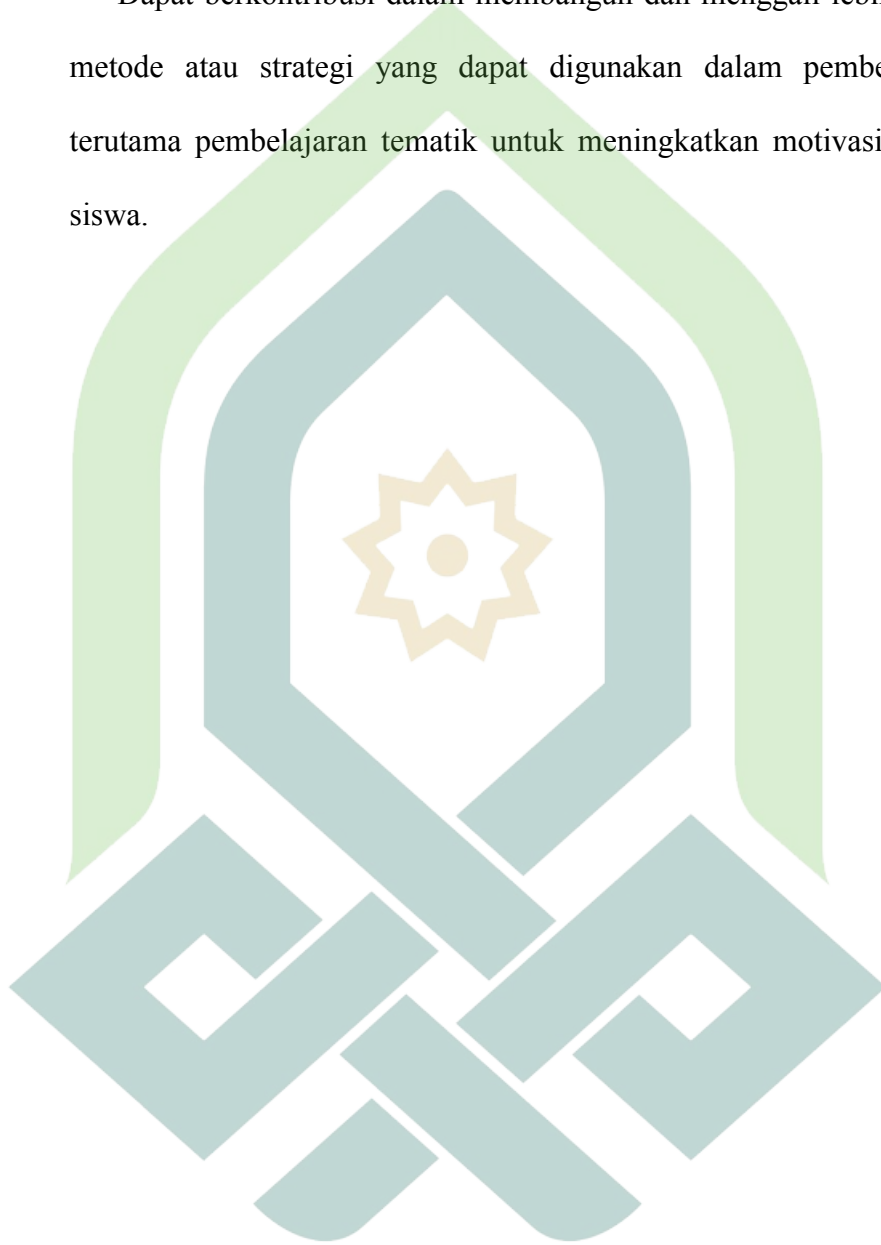
### 3. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk lebih aktif dan giat dalam belajar khususnya pada pembelajaran tematik.



#### 4. Bagi Peneliti

Dapat berkontribusi dalam membangun dan menggali lebih dalam metode atau strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, terutama pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: Indeks.
- B. Uno, Hamzah . 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_ . 2007. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Campbell, Linda, Bruce Campbell, dan Dee Dickinson. 2002. *Multiple Intelligences Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.
- Chandra, Mila Dwi. 2015. Penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas V Di SD Juara Gondokusuman, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chatib, Munif. 2013. *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





- \_\_\_\_\_. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mushollin. Penerapan Teori *Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pamekasan. Jurnal Penelitian FKIT STAIN Pamekasan.
- Nisa, Khoirun. 2016. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 01 Rajabasa Bandar Lampung, Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina . 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Mdia Group.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subana dan Sudrajat, 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Anggota IKAPI.
- Sugiyono, 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.



- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi dan Dahlia. 2015. *Implementasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Usnaeni. 2009. Peran Guru PAI Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Majemuk Anak Kelas Satu Di SDN 05 Krapyak Lor Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

**LAMPIRAN**

1. Pedoman Angket
2. Angket
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Lembar Hasil Observasi
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Surat Penunjukan Pembimbing
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup





**PEDOMAN ANGKET PEMBELAJARAN BERBASIS  
MULTIPLE INTELLIGENCES**

Daftar Angket Tentang *Multiple Intelligences* Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Deskripsi	No Item Soal
1.	Kecerdasan Linguistik a. Belajar melalui menyimak, membaca, menulis, dan diskusi b. Menggunakan keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca untuk mengingat. Berkomunikasi, berdiskusi, menjelaskan, mempengaruhi, menciptakan pengetahuan, menyusun makna, dan menggambarkan bahasa itu sendiri	• Apakah guru anda ketika pembelajaran mengajak anda untuk diskusi kelas ?	1
		• Apakah guru anda meminta untuk bercerita di depan kelas ketika pembelajaran tematik berlangsung ?	2
		• Apakah guru anda ketika pembelajaran tematik mengajak anda untuk mempresentasikan hasil tugas anda ?	3
2.	Kecerdasan Logis Matematis a. Mengenal konsep-konsep yang bersifat kuantitas, waktu dan hubungan sebab akibat b. Menunjukkan pemecahan masalah secara logis	• Apakah guru anda ketika pembagian kelompok mengajak anda untuk berhitung ?	4
		• Apakah guru anda ketika pembelajaran tematik memberikan soal untuk memecahkan suatu masalah (menjawab pertanyaan yang diberikan guru) ?	5
3.	Kecerdasan Kinestetis a. Menikmati secara konkrit dalam mempelajari	• Apakah guru anda ketika pembelajaran mengajak anda untuk bermain	6



	<p>pengalaman-pengalaman, seperti perjalanan ke alam bebas, contoh bangunan, atau berpartisipasi dalam permainan peran, permainan ketangkasan, memasang sasaran atau latihan fisik</p> <p>b. Mendemonstrasikan keahlian dalam berakting, atletik, menari</p>	<p>menggunakan gerakan fisik (berlari) atau pindah tempat duduk ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda ketika pembelajaran mengajak anda untuk bermain menciptakan/menirukan suatu gerakan ?</li> </ul>	7
4.	<p>Kecerdasan Visual Spasial</p> <p>a. Belajar dengan melihat dan mengamati. Mengenali wajah-wajah, benda-benda, bentuk-bentuk, warna-warna, detail-detail, dan pemandangan-pemandangan</p> <p>b. Menikmati bentukan hasil 3 dimensi, seperti obyek-obyek origami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda menunjukkan gambar/bentuk asli dari suatu benda dalam pembelajaran ?</li> <li>• Apakah guru anda mengajak untuk mengamati video atau film saat pembelajaran ?</li> <li>• Apakah guru anda mengajak untuk membuat karya dari kertas ?</li> </ul>	8
			9
			10
5.	<p>Kecerdasan Musikal</p> <p>a. Mendengarkan dan merespon dengan ketertarikan terhadap bunyi, termasuk suara manusia dan musik</p> <p>b. Mengembangkan kemampuan menyanyi secara sendiri atau bersama dengan orang lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda menyampaikan materi dengan lagu ?</li> <li>• Apakah guru anda mengajak untuk bernyanyi sesuai materi pelajaran?</li> </ul>	11
			12





6.	Kecerdasan Interpersonal a. Terikat dengan orang tua dan berinteraksi dengan orang lain b. Membentuk dan menjaga hubungan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda mengajak untuk kerja kelompok dengan teman anda ketika pembelajaran ?</li> </ul>	13
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ketika pembelajaran guru anda mengajarkan anda untuk memberitahu/mengajari jika ada teman yang belum paham dengan materi pelajaran ?</li> </ul>	14
7.	Kecerdasan Intrapersonal a. Berusaha mencari dan memahami pengalaman “batinnya” sendiri b. Memberdayakan orang lain (memiliki tanggung jawab kemanusiaan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah ketika pembelajaran guru anda mengajak untuk menceritakan pengalaman pribadi anda ?</li> </ul>	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda mengajarkan untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas ?</li> </ul>	16
8.	Kecerdasan Naturalis a. Menunjukkan kesenangan terhadap dunia hewan dan tumbuhan b. Keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora dan fauna di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda ketika pembelajaran mengajak keluar kelas untuk penelitian lingkungan ?</li> </ul>	17
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda ketika pembelajaran mengajak anda untuk mengidentifikasi benda/hewan/tumbuhan berdasarkan jenis dan</li> </ul>	18



		fungsinya ?	
9.	Kecerdasan Eksistensialis a. Mempertanyakan segala sesuatu mengenai keberadaan manusia, arti kehidupan, mengapa manusia mengalami kematian, dan realitas yang dihadapinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru anda menceritakan tentang cerita kehidupan (tentang musibah, bencana alam, hikmah dalam sebuah peristiwa) ?</li> <li>• Apakah guru anda ketika pembelajaran mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an ?</li> </ul>	19  20

**PEDOMAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V**

Daftar Angket Tentang Motivasi Belajar Berdasarkan Indikator

No.	Indikator	Deskripsi	No Item Soal
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir ?</li> <li>• Apakah anda selalu mendengarkan penjelasan dari guru pada waktu pembelajaran?</li> <li>• Apakah anda bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dimengerti ?</li> <li>• Apakah anda menggunakan</li> </ul>	1  2  4  6



		waktu luang untuk membaca buku ?	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda belajar di rumah setiap malam ?</li> </ul>	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda senang dengan kegiatan pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 ?</li> </ul>	8
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda senang dengan tugas-tugas dari guru ?</li> </ul>	12
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda berdiskusi dengan teman anda jika ada materi yang belum anda pahami ?</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda mengulang materi yang diajarkan oleh guru dirumah ?</li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari guru?</li> </ul>	13
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda selalu memperbaiki jawaban atas tugas-tugas yang salah?</li> </ul>	20
3.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda tertarik belajar dengan menggunakan alat bantu/peraga ?</li> </ul>	9
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda senang ketika guru memberikan</li> </ul>	10



		<p>permainan dalam pembelajaran ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda senang jika pembelajaran di luar kelas?</li> </ul>	11
4.	Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda tidak akan menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?</li> <li>• Apakah anda tidak akan berhenti mengerjakan sebelum tugas selesai ?</li> <li>• Apakah anda mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh ?</li> <li>• Apakah anda tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?</li> </ul>	14 15 17 19
5.	Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah anda selalu berusaha untuk menjawab tugas yang sulit sampai menemukan jawabannya ?</li> <li>• Jika nilai ulangan anda jelek, apakah anda akan terus belajar agar nilainya baik ?</li> </ul>	16 18



**ANGKET RESPONDEN PEMBELAJARAN BERBASIS  
*MULTIPLE INTELLIGENCES***

**A. Identitas diri**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan teliti sebelum anda memberikan jawaban
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, dengan memberikan tanda silang (x) pada alternatif/jawaban a, b, c, dan d.

**C. Daftar pertanyaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences***

1. Apakah guru ketika pembelajaran tematik mengajak untuk diskusi kelas?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah guru mengajak untuk bercerita di depan kelas ketika pembelajaran tematik berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah guru ketika pembelajaran tematik mengajak untuk mempresentasikan hasil tugas anda?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah guru ketika pembagian kelompok mengajak untuk berhitung?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah



5. Apakah guru ketika pembelajaran tematik memberikan soal untuk memecahkan suatu masalah (menjawab pertanyaan yang diberikan guru)?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah guru ketika pembelajaran tematik mengajak untuk bermain menggunakan gerakan fisik (berlari) atau pindah tempat duduk?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah guru ketika pembelajaran tematik mengajak untuk bermain menciptakan/menirukan suatu gerakan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah guru menunjukkan gambar/bentuk asli dari suatu benda dalam pembelajaran tematik?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah guru mengajak untuk mengamati video/film saat pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah guru mengajak untuk membuat karya dari kertas?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah guru menyampaikan materi dengan lagu?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah guru mengajak untuk bernyanyi sesuai materi pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah



13. Apakah guru mengajak untuk kerja kelompok dengan teman ketika pembelajaran?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
14. Apakah ketika pembelajaran guru mengajarkan untuk memberitahu/mengajari jika ada teman yang belum paham dengan materi pelajaran ?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
15. Apakah ketika pembelajaran guru menyuruh untuk menceritakan pengalaman pribadi?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
16. Apakah guru mengajarkan untuk bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas (mengerjakan tugas sendiri sesuai dengan perintah guru) ?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
17. Apakah guru ketika pembelajaran mengajak keluar kelas untuk penelitian lingkungan ?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
18. Apakah guru ketika pembelajaran mengajak untuk mengidentifikasi benda/hewan/tumbuhan berdasarkan jenis dan fungsinya ?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
19. Apakah guru menceritakan tentang cerita kehidupan (tentang musibah, bencana alam, hikmah dalam sebuah peristiwa) ?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah



20. Apakah guru ketika pembelajaran mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau tentang agama ?
- Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah

**ANGKET RESPONDEN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V**

**A. Identitas diri**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

- Bacalah pertanyaan dengan cermat dan teliti sebelum anda memberikan jawaban
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, dengan memberikan tanda silang (x) pada alternatif/jawaban a, b, c, dan d.

**C. Daftar pertanyaan Motivasi Belajar**

- Apakah anda bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir ?
  - Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
- Apakah anda selalu mendengarkan penjelasan dari guru pada waktu pembelajaran ?
  - Selalu
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
- Apakah anda berdiskusi dengan teman anda jika ada materi yang belum anda pahami ?





- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dimengerti ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mengulang materi yang diajarkan oleh guru dirumah ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda menggunakan waktu luang untuk membaca buku ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda belajar di rumah setiap malam ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda senang dengan kegiatan pembelajaran di MI Walisongo Kranji 01 ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah anda tertarik belajar dengan menggunakan alat bantu/peraga ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah anda senang ketika guru memberikan permainan dalam pembelajaran ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah anda senang jika pembelajaran di luar kelas ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah anda senang dengan tugas-tugas dari guru ?
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah



- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
13. Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari guru ?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
14. Apakah anda tidak akan menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
15. Apakah anda tidak akan berhenti mengerjakan sebelum tugas selesai ?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
16. Apakah anda selalu berusaha untuk menjawab tugas yang sulit sampai menemukan jawabannya ?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
17. Apakah anda mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh ?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
18. Jika nilai ulangan anda jelek, apakah anda akan terus belajar agar nilainya baik ?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
19. Apakah anda tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah
20. Apakah anda selalu memperbaiki jawaban atas tugas-tugas yang salah?
- a. Selalu                                      c. Jarang
- b. Kadang-kadang                      d. Tidak pernah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Lina Mayasari  
NIM : 2023113046  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Maret 1994  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Menjangan Rt/Rw 11/04, Bojong Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sobirin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Makripah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Menjangan Rt/Rw 11/04, Bojong Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Wonorejo, lulus tahun 2000
2. SD N Menjangan 02, lulus tahun 2006
3. SMP N 01 Wonopringgo, lulus tahun 2009
4. MAN 1 Pekalongan, lulus tahun 2012
5. IAIN Pekalongan FTIK Jurusan PGMI angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2017  
Yang membuat

**Lina Mayasari**  
**2023113046**